

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan seluruh tahapan penelitian ini, penulis menarik kesimpulan bahwa implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kelas X di SMA Negeri 2 Sumedang belum memadai sebagaimana mestinya. Hal tersebut dapat dilihat dari kesiapan mental guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013, perencanaan pembelajaran dalam bentuk RPP, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar. Secara lebih khusus, kesimpulan di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti di SMA Negeri 2 Sumedang sudah memiliki kesiapan mental untuk mengimplementasikan kurikulum 2013, hal ini terlihat dari pengetahuan guru PAI dan Budi Pekerti terhadap kurikulum 2013, pengetahuan guru terhadap perbedaan-perbedaan kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya, berpikir positif terhadap kurikulum 2013, serta telah mengimplementasikannya dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.
2. Implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam bentuk RPP di SMA Negeri 2 Sumedang belum sesuai dengan RPP yang ditetapkan dalam kurikulum 2013 karena ada beberapa bagian yang tidak relevan yaitu pada bagian materi RPP yang tidak memuat materi secara lengkap dan tidak melampirkannya, guru hanya mencantumkan judul dan sub judul materi yang akan dibahas; bagian metode pembelajaran, pada bagian ini guru tidak menggunakan pendekatan saintifik telah yang ditentukan pada kurikulum 2013 akan tetapi guru masih menggunakan pendekatan deduktif-induktif, selain itu juga pada bagian ini tidak dicantumkan model dan teknik pembelajaran; bagian media dan sumber belajar yang mana guru tidak mencantumkan

Pathiyah, 2014

Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

identitas buku (judul, pengarang, penerbit, kota terbit, dan tahun terbit buku) yang digunakan secara lengkap; dan bagian penilaian, pada bagian ini guru telah menuliskan jenis penilaian yang akan digunakan dan menuliskan instrumen penilaian, akan tetapi guru tidak menuliskan kunci jawaban dari soal yang akan diberikan.

3. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga kegiatan pokok yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan guru sudah melaksanakan semua kegiatan yang harus ada pada kegiatan pendahuluan yaitu menyiapkan peserta didik dengan cara berdoa dan mengecek kehadiran, melakukan apersepsi, memberi motivasi, menyampaikan cakupan materi yang akan dibahas, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti harus ada kegiatan yang merupakan ciri khas pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Akan tetapi pada pelaksanaannya kegiatan-kegiatan tersebut belum seluruhnya muncul.

Pada kegiatan penutup guru sudah melaksanakan kegiatan-kegiatan yang harus ada dalam kegiatan penutup yaitu menyimpulkan materi bersama-sama, memberikan evaluasi, memberikan tindak lanjut, dan menyebutkan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

Jadi pelaksanaan proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Sumedang belum sesuai dengan kurikulum 2013 karena masih ada beberapa keterampilan yang belum muncul pada kegiatan inti, yang mana keterampilan tersebut merupakan ciri khas dari pendekatan saintifik yang digunakan pada pembelajaran yang mengacu pada kurikulum 2013, keterampilan tersebut ialah yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

4. Dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar, evaluasi sudah sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu menggunakan penilaian otentik, yang mana

Pathiyah, 2014

Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penilaiannya dilakukan pada proses dan hasil belajar yang mencakup ranah afektif, psikomotor, dan kognitif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, penulis mengajukan beberapa saran yang kiranya dapat dijadikan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Sumedang. Adapun saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah yang bersangkutan diharapkan lebih mengoptimalkan implementasi kurikulum 2013, khususnya dalam pengembangan RPP dan pelaksanaan pembelajaran.
2. Bagi civitas akademik Universitas Pendidikan Indonesia, penelitian ini dapat menjadi masukan untuk bahan ajar perkuliahan serta dapat dijadikan pandangan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013.
3. Bagi mahasiswa Ilmu Pendidikan Agama Islam, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu literatur untuk penelitian selanjutnya yang masih terkait dengan implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.
4. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini merupakan bahan latihan dalam penulisan karya ilmiah sekaligus menjadi acuan dan refleksi untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.
5. Bagi para pembaca, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan rujukan dalam memahami implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.
6. Bagi peneliti pribadi, penelitian ini merupakan bahan latihan dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah sekaligus menjadi acuan dan refleksi untuk mengimplementasikan kurikulum 2013.

Pathiyah, 2014

Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu